



GEOGRAPHIA

Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi

KAJIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR GEOGRAFI DI SMA

Hence Pantouw¹, Maxi Tendean², Paulus Robert Tuerah³

¹Jurusan Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado
Email: hencepantow@gmail.com

²Jurusan Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado
Email: maxitendean@unima.ac.id

³Jurusan Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado
Email: paulustuerah@unima.ac.id

Website Jurnal: <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/geographia>
(Diterima: 24-06-2021; Direvisi: 27-06-2021; Disetujui: 28-06-2021)

ABSTRACT

This study aims to determine the contribution of the variable of student interest in learning to motivation to learn, the contribution of the variable of parents' attention to learning motivation, the contribution of the variable of student learning facilities to learning motivation, the contribution of the variable of geography learning to learning motivation, and the contribution of the four variables together to student's motivation to study. The research uses quantitative methods, the data sources come from observations, documentation, and questionnaires, then analyzed by multiple regression analysis. The results showed that the factors that influence students' learning motivation in geography are interest factors, parental attention, learning facilities, and geography learning. The interesting factor contributes to the motivation of 0.511. The parental attention factor contributed to the motivation of 0.694. The factor of learning facilities contributed to the motivation of 0.672. The geography learning factor contributed 0.514. The overall and joint contribution of the four variables to motivation is 0.752, and the rest is influenced by other factors that are not studied in the study. The dominant factor that affects learning motivation is the parent's attention factor, which is 0.694.

Keywords: *Interests in learning, Learning facilities, Learning Geography, Motivation to learn, Parents' attention*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumbangan variabel minat belajar siswa terhadap motivasi belajar, sumbangan variabel perhatian orang tua siswa terhadap motivasi belajar, sumbangan variabel fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar, sumbangan variabel pembelajaran geografi terhadap motivasi belajar, serta sumbangan secara bersama-sama keempat variabel terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, sumber data berasal dari observasi, dokumentasi, dan angket, kemudian dianalisis dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi adalah faktor minat, perhatian orang tua, fasilitas belajar, pembelajaran geografi. Faktor minat memberikan sumbangan terhadap motivasi sebesar 0,511. Faktor perhatian orang tua memberikan sumbangan terhadap motivasi sebesar 0,694. Faktor fasilitas belajar memberikan sumbangan terhadap motivasi

sebesar 0,672. Faktor pembelajaran geografi memberikan sumbangan sebesar 0,514. Sumbangan keseluruhan dan secara bersama-sama dari empat variabel terhadap motivasi sebesar 0,752, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi kajian dalam penelitian. Faktor dominan yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor perhatian orang tua yakni sebesar 0,694.

Kata Kunci: Fasilitas belajar, Minat belajar, Motivasi belajar, Pembelajaran Geografi, Perhatian Orang Tua

PENDAHULUAN

Pendidikan dituntut berubah mengikuti perkembangan ipteks. Ini kemudian mendorong pemerintah pada tahun 2013 memperbaiki kualitas pendidikan melalui perubahan kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini dimaksudkan sebagai jawaban atas tantangan mewujudkan pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang berkualitas selain ketercapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

Sekolah sebagai tempat pendidikan, cara belajar siswa agaknya secara umum masih perlu peningkatan dan pengembangan. Jika diamati masih terdapat fenomena di kalangan siswa yang masih kurang minat belajar, kurang disiplin belajar, kurang kerja keras, lemahnya motivasi, dan masih banyak lagi luaran atau hasil belajar siswa. Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh pada hasil belajar. Dorongan perubahan pada individu dalam aktivitas nyata yang bertujuan disebut motivasi (Djamarah, 2011). Dengan motivasi individu akan berusaha kuat untuk mencapai tujuan.

Pada proses belajar, motivasi berfungsi sebagai pendorong atau daya penggerak diri sebagai landasan keberlangsungan dan arah kegiatan belajar sehingga harapannya tujuan pendidikan dapat dicapai. Dengan motivasi mendorong melakukan sesuatu dan mengelakkan ketidaksukaan (Sardiman, 2004). Pada kegiatan belajar siswa perlu motivasi sebagai penggerak, penyemangat aktivitas belajar. Pada konteks belajar, motivasi diri adalah mendapatkan hasil belajar. Siswa bermotivasi tinggi mempunyai energi dalam aktivitas belajarnya.

Motivasi belajar terbagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik lebih kepada kesadaran individu, sedangkan motivasi ekstrinsik memerlukan rangsangan lingkungan misalnya dari guru, orang tua atau individu lain (Sardiman, 2004). Motivasi ekstrinsik efektif terlihat apabila motivasi instrinsik rendah. Dalam hal ini lingkungan sekitar siswa dapat memberikan dorongan dan semangat untuk memotivasi belajar siswa. Siswa dapat termotivasi dengan

melihat dan mengamati hal-hal yang menginspirasi dari lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2016) untuk meningkatkan motivasi belajar dilakukan dengan pemberian *problem solving*, kebiasaan baik di rumah, pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat motivasi adalah keadaan ekonomi, orang tua, kurang media penunjang, dan lingkungan tidak kondusif.

Penelitian yang dilakukan oleh Jamil (2019) menyatakan motivasi merupakan salah satu faktor menentukan hasil belajar. Mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar siswa penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Risah Permadani (2016) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kepemilikan fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Dengan demikian motivasi belajar perlu dikembangkan sejalan ipteks dengan strategi yang kontinyu dan dengan metode yang baik. Motivasi belajar dapat ditingkatkan dan dapat dikembangkan guna mencapai efektivitas dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional.

Observasi awal di SMA Kosgoro Tomohon, peneliti menemukan masalah diantaranya adalah kurangnya motivasi belajar siswa sehingga minat belajar siswa cukup rendah. Masalah lain yang ditemukan oleh peneliti adalah keterbatasan sarana dan prasarana sehingga motivasi belajar siswa sangat kurang. Ditengah kondisi Pandemi Covid 19 ini siswa diperhadapkan dengan kemajuan teknologi dan memerlukan sarana yang memadai dalam proses pembelajaran namun siswa mengeluh dengan sarana seperti tidak memiliki handphone android, tidak ada pulsa (paket data) sehingga hal ini mejadi salah satu faktor pendorong siswa acuh terhadap pelajarannya.

Kondisi diluar sekolah juga cukup memberikan pengaruh karena pada umumnya

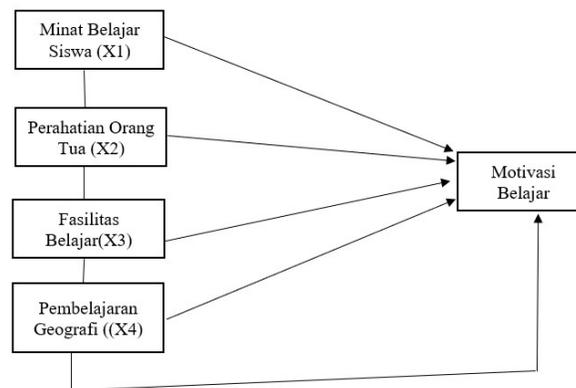
orang tua siswa sibuk dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi, dan ketidakutuhan orang tua, sehingga orang tua kurang bahkan hampir tidak ada perhatian terhadap pendidikan anak. Hal ini sangat menurunkan motivasi anak untuk terus belajar dan menjadi perhatian penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Kosgoro Tomohon Kota Tomohon. Metode yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Sugiyono, 2014). Populasi penelitian atau disebut keseluruhan objek penelitian oleh Arikunto (2006) adalah semua siswa kelas XI dan XII sebanyak 80 orang. Sampel penelitian sebagai karakteristik yang mewakili populasi atau bagian dari populasi

sebanyak 80 orang dengan penentuan teknik *simple random sampling*. Penentuan sampel ini dilandasi subjek kurang dari 100 orang, homogenitas-heterogenitas populasi, dan jumlah sampel lebih banyak selalu lebih baik daripada kurang (Sutrisno, 1997). Oleh karenanya penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan/program IPS.

Data penelitian bersumber dari angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda pada program SPSS 24. Uji hipotesis digunakan uji F dan uji T. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara keseluruhan, sedangkan uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri (Sarwono, 2014). Adapun kerangka pikir konseptual penelitian dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1.
Kerangka Pikir Konseptual Penelitian

HASIL PENELITIAN

Sumbangan Keseluruhan Variabel dan Secara Bersama-sama terhadap Motivasi Belajar

Penentuan besaran pengaruh beberapa faktor-faktor terhadap motivasi belajar yaitu perhatian orang tua, minat belajar, fasilitas

belajar, dan pembelajaran geografi dianalisis dengan analisis jalur yaitu koefisien jalur-*unstandardized* koefisien regresi (Ghozali, 2013). Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan nilai *R Square* (R^2) pada Tabel 1 adalah 0,752 sebagai besaran pengaruh keempat variabel terhadap motivasi belajar

Tabel 1.
Sumbangan Keseluruhan Variabel dan Secara Bersama-sama terhadap Motivasi Belajar

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 ^a	.752	.738	2.789	1.871

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Geografi, Perhatian_Orang_Tua, Minat_Belajar, Fasilitas_Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24, 2021.

siswa secara gabungan dan membaca hal tersebut dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,752 \times 100\%$$

$$KD = 75,2\%$$

Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh keempat terhadap motivasi belajar

sebesar 0,752 atau 75,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Sumbangan Masing-masing Variabel terhadap Motivasi Belajar

Penentuan besaran pengaruh masing-masing faktor-faktor terhadap motivasi belajar yaitu perhatian orang tua, minat belajar, fasilitas belajar, dan pembelajaran geografi. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Sumbangan Masing-masing Variabel terhadap Motivasi Belajar Siswa

Analisis Regresi Variabel Orang Tua Siswa					Analisis Regresi Variabel Minat Belajar				
Model Summary					Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.694	.489	3.898	1	.715 ^a	.511	.505	3.838
a. Predictors: (Constant), perhatian (x1)					a. Predictors: (Constant), minat (x2)				
Analisis Regresi Variabel Fasilitas Belajar					Analisis Regresi Variabel Pembelajaran				
Model Summary					Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.672	.668	3.142	1	.710 ^a	.514	.497	3.867
a. Predictors: (Constant), fasilitas (x3)					a. Predictors: (Constant), pembelajaran (x4)				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24.

Pada Tabel 2, berdasarkan nilai R Square (R^2) masing-masing variabel secara berturut-turut adalah variabel orang tua siswa sebesar 0,694, variabel minat belajar sebesar 0,511, variabel fasilitas belajar sebesar 0,672, dan variabel pembelajaran sebesar 0,514. Angka

tersebut mempunyai makna besarnya sumbangan masing-masing variabel terhadap motivasi belajar siswa, kemudian ditentukan koefisien determinasi (KD) nya. Koefisien determinasi dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Koefisien Determinasi (KD) Masing-masing Variabel terhadap Motivasi Belajar Siswa

Koefisien Determinasi Perhatian Orang Tua Siswa	Koefisien Determinasi Minat Belajar	Koefisien Determinasi Fasilitas Belajar	Koefisien Determinasi Pembelajaran Geografi
$KD = R^2 \times 100\%$	$KD = R^2 \times 100\%$	$KD = R^2 \times 100\%$	$KD = R^2 \times 100\%$
$KD = 0,694 \times 100\%$	$KD = 0,511 \times 100\%$	$KD = 0,672 \times 100\%$	$KD = 0,514 \times 100\%$
KD = 69,4%	KD = 51,1%	KD = 67,2%	KD = 51,4%

Sumber: Hasil penelitian 2021.

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan sumbangan variabel terhadap motivasi siswa secara berturut-turut adalah koefisien determinasi perhatian orang tua sebesar 64,4%, minat belajar sebesar 51,1%, fasilitas belajar

67,2%, dan koefisien determinasi pembelajaran geografi sebesar 51,4%.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang dimaksudkan untuk menguji pernyataan bahwa variabel perhatian orang tua siswa, minat

belajar, fasilitas belajar, dan pembelajaran geografi secara signifikan memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Uji t Sumbangan Masing-masing Variabel terhadap Motivasi Belajar Siswa

Uji t Sumbangan Variabel Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.923	4.180		3.570	.001		
perhatian (x1)	.767	.088	.704	8.755	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: motivasi (y)							

Uji t Sumbangan Variabel Minat terhadap Motivasi Belajar							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.676	4.302		2.947	.004		
minat (x2)	.750	.083	.715	9.029	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: motivasi (y)							

Uji t Sumbangan Variabel Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.326	3.417		2.437	.017		
fasilitas (x3)	.899	.071	.820	12.651	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: motivasi (y)							

Uji t Sumbangan Variabel Pembelajaran Geografi terhadap Motivasi Belajar							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.616	4.149		3.523	.001		
pembelajaran (x4)	1.402	.158	.710	8.896	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: motivasi (y)							

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24.

Berdasarkan Tabel 4, nilai koefisien variabel perhatian orang tua sebesar 0,767 pada nilai koefisien positif dengan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil uji t sebesar 8,755 dan disandingkan dengan r tabel r tabel ($5\% (80-2) = 78 = 0,220$) maka t hitung lebih besar dari t tabel ($8,755 \geq 0,220$). Koefisien dan uji t tersebut menyimpulkan bahwa perhatian orang tua (X1) memberikan sumbangan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y). Nilai koefisien variabel minat belajar sebesar 0,750 pada nilai koefisien positif dengan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil uji t sebesar 9,029 dan disandingkan dengan r tabel sebesar 0,220 maka t hitung lebih besar dari t tabel ($9,029 \geq 0,220$). Koefisien dan uji t tersebut menyimpulkan bahwa minat belajar (X2) memberikan sumbangan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y).

Tabel 4 juga menunjukkan nilai koefisien variabel fasilitas belajar sebesar 0,899 pada nilai koefisien positif dengan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil uji t sebesar 12,651 dan disandingkan dengan r tabel r tabel ($5\% (80-2) = 78 = 0,220$) maka t hitung lebih besar dari t tabel ($12,651 \geq 0,220$). Koefisien dan uji t tersebut menyimpulkan bahwa fasilitas belajar (X3) memberikan sumbangan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y). Nilai koefisien variabel pembelajaran geografi sebesar 1,402 pada nilai koefisien positif dengan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil uji t sebesar 8,896 dan disandingkan dengan r tabel sebesar 0,220 maka t hitung lebih besar dari t tabel ($8,896 \geq 0,220$). Koefisien dan uji t tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran geografi (X4) memberikan sumbangan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y).

Untuk menguji sumbangan keseluruhan variabel dan secara bersama-sama yaitu variabel perhatian orang tua, minat belajar,

fasilitas belajar, dan pembelajaran geografi digunakan uji F dengan bantuan SPSS 24. Hasil uji F dapat dijelaskan pada Tabel 5.

Tabel 5.
Uji F Seluruh Variabel terhadap Motivasi Belajar Siswa

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1766.104	4	441.526	56.757	.000 ^b
	Residual	583.446	75	7.779		
	Total	2349.550	79			

a. Dependent Variable: motivasi (y)

b. Predictors: (Constant), pembelajaran (x4), perhatian (x1), minat (x2), fasilitas (x3)

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24, 2021.

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan nilai F hitung sebesar $66,757 \geq F$ table sebesar 0,000. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua, minat belajar, fasilitas belajar, dan pembelajaran geografi memberikan sumbangan dan signifikan secara keseluruhan terhadap motivasi belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS 24, dapat dinyatakan bahwa keempat variabel memiliki pengaruh yang positif atau signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa faktor motivasi merupakan salah satu penentu hasil belajar dan tujuan pembelajaran seperti pada penelitian Jamil (2019).

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, dapat dinyatakan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat perhatian orang tua terhadap pendidikan anak maka semakin tinggi pula motivasi anak terhadap mata pelajarannya.

Minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar geografi. Menurut Slameto (2010) minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat berpengaruh terhadap kemauan belajar.

Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Risah Permadani (2016) bahwa kepemilikan fasilitas dan motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar.

Pembelajaran geografi berpengaruh positif atau signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Artinya bahwa semakin baik model pembelajaran geografi, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2016) yang menjelaskan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran geografi dapat dilakukan dengan pemberian problem solving, kebiasaan baik di rumah, pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat motivasi adalah keadaan ekonomi, orang tua, kurang media penunjang, dan lingkungan tidak kondusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian adalah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Kosgoro Tomohon adalah faktor perhatian orang tua, minat belajar, fasilitas belajar dan pembelajaran geografi. bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Kosgoro Tomohon adalah faktor perhatian orang tua, minat belajar, fasilitas belajar dan pembelajaran geografi. Perhatian orang tua memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,694, faktor minat belajar siswa memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0.511. Fasilitas belajar memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,672 dan pembelajaran geografi memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,514, sedangkan secara keseluruhan baik faktor perhatian orang tua, minat belajar, fasilitas belajar dan pembelajaran geografi memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar sebesar 0,752 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi kajian dalam penelitian ini. Faktor yang paling

dominan yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMA Kosgoro Tomohon adalah faktor perhatian orang tua yakni 0,694.

SARAN

Saran dari penelitian adalah perhatian orang tua merupakan faktor yang paling dominan yang memberikan sumbangan motivasi belajar siswa sehingga perlu adanya kerja sama antara orang tua dan guru dalam hal perhatian terhadap siswa demi meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran geografi yakni dalam bentuk model dan metode pembelajaran memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap motivasi belajar siswa sehingga perlu adanya model dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang bervariasi agar motivasi belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamil, M. M. 2019. Optimalisasi Model ARCS dalam Pembelajaran Sainifik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi di Kelas Matematika Ilmu Alam. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 7–24.
- Rahmawati, R., Yani, A., & Somantri, L. 2016. Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Kota Bandung. *Matematika*, 7(7.78), 2–7.
- Risah Permadani, Y. 2016. Hubungan Kepemilikan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Kelas XI MIA SMAN 1 Gedangan. *Swara Bhumi*, 1(2).
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rarajawali Pers.
- Sarwono, J. 2014. *Path Analysis dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, H. 1997. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UGM Pers.